UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB VI
PENUTUP

A. Kesimpulan

Pemberitaan merupakan hasil kontruksi realita yang telah di setting oleh wartawan dan media yang menerbitkan. Menurut Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki setiap berita mempunyai frame yang berfungsi sebagai pusat dari organisasi ide. Frame merupakan suatu ide yang dihubungkan dengan elemen yang berbeda dalam suatu teks berita ke dalam teks berita secara keseluruhan. Frame berhubungan dengan makna. Bagaimana seseorang memaknai suatu peristiwa dapat dilihat dari perangkat tanda yang dimunculkan kedalam teks.

Melalui model analisis framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki pada pemberitaan aksi damai 212 pada media online detik.comdapat disimpulkan bahwa, pada penyusunan fakta oleh wartawan baik berupa peristiwa, pernyataan, opini, kutipan dan pengamatan, detik.com menyusun dengan menonjolkan beberapa unsur, yaitu *headlinei. Headline* yang digunakan pada pemberitaan ini sangat positif dan memberikan makna bahwa media online detik.com sangat mendukung dan pro terhadap aksi damai 212.

Selanjutnya dianalisis melaluibagaimana wartawan mengisahkan fakta yang didapat, yaitu melalui pola 5W+1H (Who,What,Where,When,Why dan How). Pada pemberitaan yang telah dianalisis terdapat beberapa berita yang tidak memiliki kelengkapan 5W+1H yang sering tidak ditemukan pada berita yaitu *where* atau tempat.Jika dianalisis melalui bagaimana wartawan menuliskan fakta yang dimiliki, pada proses pengaturan tekstual yang disuguhkan kepada pembaca,detik.com memberikan perhatian pada bagian-bagian terpenting dari isi teks. Pada pemberitaan aksi damai 212 wartawan cenderung tidak konsisten menggunakan penyebutan aksi damai.

Setelah menyusun, mengisahkan, dan menulis fakta selanjutnya danalisis dari bagaimana wartawan menekankan sebuah fakta pada berita. Yakni bagaimana cara jurnalis memberi penekanan arti tertentu dalam berita yang disusunnya. Jurnalis menggunakan perangkat retoris untuk membangun citra, meningkatkan poin-poin yang menonjol pada sisi tertentu dan meningkatkan gamabaran yang diinginkan dari suatu berita. Pada pemberitaan ini wartawan sangat menonjolkan unsur grafis dan pemilihan foto yang ditampilkan pada berita sesuai dengan ideologi media detik.com. foto yang disajikan berupa foto utama narasumber yang lebih dari satu dan dapat menunjukkan fakta serta kedetailan informasi yang disajikan.

Secara keseluruhan berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis framing pemberitaan aksi damai 212 pada media online detik.com maka dapat ditarik kesimpulan bahwa media online detik.com cenderung berpihak terhadap pemerintah, hal ini dibuktika dengan pemilihan tema, nara sumber dan isi pemberitaan. Detik.com memperlihatkan upaya pemerintah yang mendukung kegiatan aksi 212.

B. Saran

Dari hasil penelitian ini, penulis dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

a. Diharapkan kepada media online detik.com dapat menyajikan berita dengan mengambil dari banyak sudut pandang sehingga menambah wawasan pembaca.
b. Diharapkan bagi pembaca agar dapat memahami mengenai pemberitaan bahwa berita yang disajikan oleh media terdapat unsur framing atau pembimngkaian.
c. Bagi penelitian selanjutnya agar dapat menjadikan penelitian ini sebagai salah satu referensi yang bermanfaat.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.